

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil faktor-faktor yang memotivasi ibu rumah tangga berwirausaha pada sektor informal di Desa Juhar Kelurahan Desa Juhar Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai adalah sebagai berikut:

##### 5.1.1 Faktor Intrinsik

###### 1) Peningkatan Penghasilan

Sebesar 55% indikator peningkatan penghasilan memberikan motivasi yang baik bagi ibu rumah tangga untuk berwirausaha pada sektor informal karena berdasarkan hasil sebaran angket, penghasilan yang diperoleh ibu rumah tangga melalui usaha sektor informal membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

###### 2) Harga diri

Sebesar 51% indikator harga diri memberikan motivasi yang baik bagi ibu rumah tangga untuk melakukan atau berwirausaha pada sektor informal. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi tingkat ketergantungan terhadap suami dalam menyelesaikan hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan atau keperluan mendadak yang tak bisa menunggu waktu lama untuk penyelesaiannya dan juga bisa mengikuti acara kebesaran di lingkungan masyarakat dengan menggunakan uang atau penghasilan yang diperolehnya sendiri dari berwirausaha.

###### 3) Kesenangan

Sebesar 54% indikator kesenangan memberikan motivasi yang baik kepada ibu rumah tangga untuk berwirausaha pada sektor informal. Berdasarkan

hasil sebaran angket, maka diperoleh kebanyakan alasan mengapa ibu rumah tangga merasa senang dalam melakukan usaha sektor informal, yaitu karena usaha sektor informal tidak memiliki ijin usaha. Disisi lain, adapun upaya yang banyak dilakukan agar usaha sektor informalnya berjalan lancar adalah menjaga kestabilan harga, dan ibu rumah tangga juga merasa senang karena mendapat dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat dalam mengerjakan usaha sektor informalnya.

### **5.1.2 Faktor Ekstrinsik**

#### **1) Lingkungan Keluarga**

Sebesar 72% lingkungan keluarga memberikan motivasi yang sangat baik kepada ibu rumah tangga untuk berwirausaha pada sektor informal. Berdasarkan hasil sebaran angket, alasan yang diperoleh bahwa lingkungan keluarga memberikan dukungan yang sangat besar dan membantu ibu rumah tangga pada saat berjualan dan harus membagi waktu antara keluarga dan usaha, karena penghasilan yang diperoleh juga untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

#### **2) Lingkungan Masyarakat**

Sebesar 53% lingkungan masyarakat memberikan motivasi yang baik kepada ibu rumah tangga dalam mengerjakan usahanya pada sektor informal. Berdasarkan hasil sebaran angket, diperoleh bahwa ibu rumah tangga mendapat dukungan besar dan sikap yang baik dari lingkungan masyarakat, baik sebagai pembeli, pemesan, mau pun langganan penyedia keperluan atau bahan untuk usahanya.

### 3) Peluang Usaha

Sebesar 59% peluang usaha memberikan motivasi yang baik kepada ibu rumah tangga dalam mengerjakan usaha sektor informalnya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa jenis usaha sektor informal yang saat ini dijalankan mudah untuk dikerjakan, kemungkinan ibu rumah tangga dalam mengalami hambatan sangat kecil, dan walaupun penghasilan yang diperoleh berada dalam tingkatan yang cukup besar, namun mampu membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup.

### 4) Pendidikan

Sebesar 57% pendidikan memberikan motivasi yang baik kepada ibu rumah tangga untuk berwirausaha pada sektor informal. Berdasarkan hasil angket yang diperoleh bahwa pendidikan sangat membantu dalam pengembangan usaha sektor informalnya. Dalam hal sederhana, pendidikan yang dimiliki oleh ibu rumah tangga diaplikasikan untuk mengatur antara besarnya pengeluaran dan penghasilan serta membantu mengatasi hambatan selama mengerjakan usaha sektor informalnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan data dilapangan dan kesimpulan penelitian ini, saran-saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Seorang wirausaha harus mampu melihat kemampuan, kekuatan, kelemahan, dan peluang usaha situasi saat ini sehingga memiliki tujuan ke depan.
- b. Peranan wanita dalam kehidupan keluarga semakin berkembang, terutama diantara bidang-bidang kehidupan masyarakat, oleh karena itu program-program pemberdayaan pedesaan harus lebih dikembangkan lagi.
- c. Ibu rumah tangga harus mampu menjaga keseimbangan perannya sebagai ibu rumah tangga dan sekaligus sebagai pencari nafkah kedua dalam rumah tangga.